

E - LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

PEMBANGUNAN EKONOMI

Konsep, Faktor-Faktor, dan Indikator Pembangunan Ekonomi



Kelas :
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelompok :
Nama Anggota :

1.
2.
3.
4.
5.

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian pembangunan ekonomi
2. Peserta didik mampu membedakan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi.
3. Peserta didik mampu mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi.
4. Peserta didik mampu menentukan indikator keberhasilan pembangunan ekonomi

Petunjuk Penggunaan E-LKPD

1. Baca do'a sebelum mengerjakan E-LKPD.
2. Lakukan setiap fase E-LKPD ini.
3. Bacalah materi terlebih dahulu sebelum menjawab pertanyaan.
4. Bacalah setiap pertanyaan dengan cermat dan teliti.
5. Berdiskusilah dengan teman sekelompok untuk mengerjakan E-LKPD.



Fase 1 - Orientasi Masalah

Bacalah artikel berikut dengan seksama!

Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah, genap berusia 26 tahun pada 6 Desember 2025. Di tengah momentum tersebut, Kabupaten Morowali diperhadapkan dengan kondisi kemiskinan sebesar 10,38%

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pada Maret 2025. Angka tersebut mencapai sekitar 19.768 jiwa dari jumlah penduduk Morowali sebanyak 190.450 jiwa.

Tingginya angka kemiskinan tersebut terjadi di tengah keberadaan industri pengolahan dan hilirisasi nikel yang menjadi salah satu penyumbang tertinggi pertumbuhan ekonomi Kabupaten Morowali. Berdasarkan data BPS, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Morowali pada tahun 2024 mencapai 16,24%, sedangkan industri pengolahan hilirisasi nikel menjadi penyumbang tertinggi pertumbuhan ekonomi sebesar 21%.

Pada tahun 2024, PDRB per kapita Kabupaten Morowali mencapai Rp1 miliar dan menjadi yang tertinggi di Indonesia. PDRB per kapita merupakan nilai PDRB suatu wilayah yang dibagi dengan jumlah penduduk di wilayah tersebut. Indikator ini mencerminkan pendapatan rata-rata setiap penduduk dan menjadi salah satu ukuran tingkat kesejahteraan masyarakat suatu daerah.

Kabupaten Morowali juga dikenal sebagai daerah penghasil dolar dari kegiatan hilirisasi nikel. Kawasan industri PT Indonesia Morowali Industrial Park (IMIP) menciptakan dampak ekonomi berupa investasi, pekerjaan, dan usaha pendukung, serta memberikan kontribusi terhadap pendapatan daerah dan negara.

Namun, tingginya PDRB per kapita tidak berarti setiap penduduk Morowali memperoleh pendapatan sebesar Rp1 miliar. PDRB per kapita merupakan nilai rata-rata dan tidak terserap secara merata kepada seluruh penduduk. Tidak semua masyarakat Morowali bekerja pada industri pengolahan nikel. Sebagian masyarakat bekerja sebagai petani, nelayan, pegawai kecil, dan buruh.

Sementara itu, pertumbuhan sektor pertanian dan perikanan berdasarkan data BPS tahun 2024 hanya sebesar 1,89%. Sektor lain yang juga memiliki pertumbuhan rendah yaitu konstruksi sebesar 0,98%, serta administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib sebesar 0,94%.

Permasalahan kemiskinan juga tercantum dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Morowali tahun 2025 sebagai salah satu dari lima permasalahan pokok daerah. Permasalahan lainnya meliputi masih rendahnya indeks pembangunan manusia (IPM), rendahnya kualitas sumber daya manusia, ketimpangan infrastruktur dasar antar kecamatan, serta penurunan daya tampung dan daya dukung lingkungan hidup.



Fase 1 - Orientasi Masalah

1. Berdasarkan artikel tersebut, simpulkan lah apa yang dimaksud dengan pembangunan ekonomi! 🖋️

Jawab:

2. Analisislah perbedaan antara pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi pada artikel tersebut!

Jawab:

3. Analisislah faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pembangunan ekonomi pada artikel tersebut!

Jawab:

4. Indikator apa saja yang digunakan pemerintah untuk mengukur keberhasilan pembangunan ekonomi pada artikel tersebut?

Jawab:



Fase 1 - Orientasi Masalah

Berdasarkan teks berita diatas, Identifikasilah minimal 3 masalah yang ditemukan di dalam arikel tersebut. ✍️

1.

2.

3.

Diskusikan hasil identifikasi masalah bersama guru dan kelompok lain. Selanjutnya, sepakati satu permasalahan yang akan diselidiki pada kegiatan berikutnya. Tuliskan hasil kesepakatan tersebut pada kolom di bawah ini! ✍️



Fase 2 – Mengorganisasikan Peserta Didik untuk Belajar

Peserta didik duduk berkelompok, sesuai dengan kelompok yang telah ditetapkan oleh guru. Selanjutnya peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk membahas permasalahan yang telah ditetapkan bersama guru. Berdasarkan permasalahan yang telah disepakati bersama, diskusikan hal-hal yang perlu untuk menjelaskan permasalahan tersebut.



Fase 3 – Membimbing Penyelidikan Kelompok



Diskusikan pertanyaan-pertanyaan di bawah ini bersama teman sekelompokmu dengan memanfaatkan buku paket dan sumber lainnya!

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan bersama kelompokmu, berikanlah solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut ✍️



Fase 4 – Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya

- Rangkum seluruh hasil jawaban pemecahan masalah ke dalam selembar kertas karton.
- Presentasikan hasil diskusi kelompok kalian di depan kelas secara bergantian.



Tahap 5 – Menganalisis dan Mengevaluasi Pemecahan Masalah

Tuliskan kritik, saran, dan masukan yang diberikan oleh kelompok lain setelah kamu melakukan presentasi di depan kelas pada kolom di bawah ini!



Kesimpulan Pembelajaran

Tuliskanlah kesimpulanmu untuk kegiatan pembelajaran hari ini pada kolom di bawah ini!